

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu unsur yang sangat di butuhkan manusia sebab Pendidikan memiliki kedudukan dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia yang meningkat dalam pembangunan bangsa dan negara. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang sangat pesat mempengaruhi banyaknya perubahan dan pertumbuhan yang harus di ubah ke arah yang lebih kompleks. Hal tersebut menyebabkan banyaknya permasalahan sosial dan impian sehingga menimbulkan banyaknya tuntutan baru yang tidak bisa diprediksi sebelumnya, sehingga dunia pendidikan akan selalu menghadapi permasalahan yang disebabkan terdapatnya perbedaan yang tidak sesuai dengan yang diharapkan melalui hasil ketercapaian dari proses pendidikan.¹

Dalam perundang-undang Sistem Pendidikan ialah suatu usaha yang di susun secara sadar dan terencana dengan mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang diikuti peserta didik berjalan secara aktif dengan mengembangkan potensi yang dimiliki guna memberikan kekuatan dalam spiritual, keagamaan, kepribadian, pengendalian diri, akhlak mulia, kecerdasan dalam berfikir, serta meningkatkan keterampilan yang dimilikinya, keterampilan yang dimiliki dalam

¹ Rahmat Hidayat, S Ag, and M Pd, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*.

masyarakat, bangsa dan negara. Saat pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung akan terjadi proses tukar menukar ilmu pengetahuan, kemampuan dalam bidang teknologi, baik kebudayaan ataupun keterampilan, pemberian nilai-nilai karakter sesuai dengan nilai agama, serta keterampilan yang dimiliki pendidik yang disalurkan kepada peserta didik. Dengan demikian, suatu pendidikan terdapat proses belajar dan mengajar maka akan memberikan perubahan perilaku atau terbentuknya kepribadian seseorang melalui perilaku yang di contohkan oleh seorang pendidik.

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang didalamnya terdapat pelaksanaan dalam lingkup sekolah sebagai lembaga tempat mendidik (mengajar).²Pendidikan tak hanya memiliki tanggung jawab terhadap peserta didik dan tenaga pendidikan namun juga orang tua siswa, lingkungan masyarakat, dan pemerintahan sehingga memerlukan kerjasama aktif antara pihak-pihak tersebut. Permasalahan kerap terjadi dan menjadi topik utama dalam pendidikan serta mendapat sorotan tajam dari masyarakat ialah permasalahan prestasi belajar siswa, terutama yang terjadi berkaitan dengan rendahnya kualitas dalam kelulusan. Minat belajar tumbuh dari satu peserta didik dengan lainnya akan terlihat perbedaannya, sebab terpengaruh dari berbagai faktor yang terjadi. Faktor tersebut meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan suatu faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, terdiri dari

² Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015).

faktor intelegensi atau kemampuan, minat, serta motivasi. Sedangkan faktor eksternal merupakan suatu faktor yang disebabkan dari luar, meliputi faktor dalam lingkungan pendidikan, serta faktor dalam lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan sekolah, dan faktor dalam lingkungan masyarakat juga sangat mempengaruhi.

Pendidikan formal ditempuh manusia guna mendapatkan hal yang bermanfaat bagi dirinya serta bermanfaat bagi orang-orang di sekitarnya. Seseorang yang memiliki riwayat berpendidikan, segala tingkah laku dan perbuatannya akan senantiasa selalu dijaga. Khasan Bisri³ telah menuliskan dalam bukunya *Metode Pendidikan dalam Perspektif Alquran, Metode Kisah dalam Alquran dan Relevansinya dengan Pendidikan Islam* bahwa sangat begitu banyak ayat Alquran tentang pendidikan yang bisa dijadikan pelajaran untuk seluruh umat Muslim, Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah Al-Maidah ayat 67 :

يَا أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ ۗ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Artinya: “Wahai Rasul! Sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika tidak engkau lakukan (apa yang diperintahkan itu) berarti engkau tidak menyampaikan amanat-Nya. Dan Allah memelihara engkau dari (gangguan) manusia. Sungguh, Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang kafir.”

Dalam ayat yang tertera diatas mengisahkan bahwasanya Allah SWT membrikan perintah kepada Nabi Muhammad SAW untuk tidak

³ Khasan Bisri, *Metode Pendidikan Dalam Perspektif Alquran, Metode Kisah Dalam Alquran Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam* (Bandung: NusaMedia, 2021)
<https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=ZYRIEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&ots=DUUAFiZuxC&sig=aFd4qj_z8opNi9IRMEpnoyLmVfg&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false>.

menunda amanat yang telah diemban walau hanya sebentar. Maknanya, seseorang yang telah diberikan ilmu serta kemampuan, alangkah baiknya dapat menyebarkan serta mengajarkan ilmu tersebut kepada orang lain. Sehingga, ilmu tersebut memberikan manfaat dalam dunia pendidikan yang tidak hanya berguna bagi diri sendiri, tetapi juga akan bermanfaat bagi orang lain dilingkungan sekitarnya.⁴

Peran seorang guru Pendidikan Agama Islam dilingkungan sekolah tentu sangat dibutuhkan, karena tak hanya mengajar serta mendidik, para pendidik juga diharuskan untuk melakukan tindakan yang sekiranya para siswa diikuti sertakan dalam berperan dalam kegiatan belajar mengajar tersebut serta peran seorang guru pendidikan Agama Islam memiliki kaitan yang sangat erat dengan pendidikan berlandaskan keislaman dengan menanamkan nilai-nilai karakter spiritual sehingga peserta didik menjadi kepribadian dengan lebih baik.

Pembelajaran dalam kelas bisa dikatakan dengan pembelajaran dengan berkualitas apabila guru dapat menciptakan lingkungan dalam proses belajar yang kondusif sehingga seluruh peserta didik dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Dalam kondisi ini, sebagian besar peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, baik melalui aktivitas yang diperintahkan oleh guru maupun diskusi secara mandiri serta komunikasi antara peserta didik satu dengan lainnya ataupun peserta didik dengan pendidik. Dalam pencapaian tujuan tersebut diperlukan

⁴ <https://kumparan.com/berita-hari-ini/4-ayat-alquran-tentang-pendidikan-untuk-memotivasi-umat-islam-1xrTISQ9CTS/full>(Diakses pada bulan mei 2024)

perangkat pembelajaran yang digunakan untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran. Menurut Zuhdan, perangkat pembelajaran yakni sebagai alat atau perlengkapan dalam proses pelaksanaan yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan suatu kegiatan pembelajaran.⁵

Perangkat pembelajaran memiliki beberapa model, yakni mengenai media bahan ajar serta lainnya. Sebuah bahan ajar yang dipilih maka akan memiliki peran penting dalam proses pembelajaran sebab dapat menentukan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dan tercapainya sebuah tujuan dalam kompetensi yang telah ditentukan. Bahan ajar yang digunakan salah satunya ialah media pembelajaran, media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang bisa digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi dalam proses pembelajaran sehingga nantinya bisa merangsang perhatian serta minat peserta didik dalam belajar.⁶

Peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) saat ini sedang mengalami masa dimana mereka mengalami perubahan dalam kepribadian, sikap sosial, dan pengetahuan. Ditambah lagi, banyak anak SMP yang tidak mendapatkan pendidikan agama secara memadai, bahkan bisa menyebabkan siswa kehilangan minat untuk belajar.

Pada kenyataannya, tantangan yang dihadapi dalam memberikan materi pada mata pelajaran ini adalah bagaimana menyampaikan nilai-nilai

⁵ Tri Retno Hapsari, Vandalita M, M. Rambitan, Makrina Tindangen. “ Analisis Permasalahan Guru Terkait Perangkat pembelajaran Berbasis Model Example non Example dan Permasalah Siswa Terkait Hasil Belajar Biologi di SMA”. *Jurnal Pendidikan : Teori, Penelitian dan Pengembangan*. Vol. 3 No. 2 (Februari 2018), hal. 2015

⁶ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).

agama dan budi pekerti secara efektif agar bisa di terima dengan baik dalam kehidupan siswa di era modern ini. Salah satu usaha yang telah diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah memanfaatkan media aplikasi canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dengan adanya pemanfaatan media aplikasi canva dalam pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam kehidupan diharapkan minat belajar peserta didik serta peserta didik akan lebih paham mengenai materi yang sudah dijelaskan oleh pendidik sebelumnya. Canva adalah suatu program desain secara online yang menyediakan berbagai macam peralatan di dalamnya seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafis, infografis, spanduk, penanda buku, bulletin, dan masih banyak lagi yang telah disediakan di dalam aplikasi canva. Ada juga jenis-jenis presentasi yang tersedia di dalam aplikasi canva meliputi presentasi kreatif, pendidikan, bisnis, periklanan, teknologi dan masih banyak lagi. Sehingga media aplikasi canva ini bisa di gunakan sebagai media pembelajaran dalam ranah pendidikan.⁷

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Ngasem, guru memilih menggunakan media aplikasi canva dalam proses pembelajaran adalah karena aplikasi canva memiliki banyak keunggulan, diantaranya : (1) canva menyediakan banyak template gratis untuk pengguna dengan lengkap dan bervariasi, (2) Canva sangat ramah terhadap penggunanya, (3) Akses multimedia yang sangat mudah yaitu

⁷ Susi Agustina, 'Penerapan Media Pembelajaran QR Code Berbantuan Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akutansi' (Universitas Negeri Makasar, 2021).

dengan memasukkan foto dan video secara mudah ke dalam aplikasi canva, (4) Adanya fitur kolaborasi *online* terhadap sesama pengguna canva lainnya, (5) Privasi pengguna tetap terjaga dengan adanya *password*, (6) File tetap terjaga dengan aman, (7) Mengurangi waktu dan biaya pencitraan. Oleh karena itu Canva bisa menjadi salah satu opsi dari berbagai aplikasi untuk menjadi media pembelajaran. Pada multimedia sendiri, Canva menjadi aplikasi yang paling sering dimanfaatkan untuk pembelajaran desain grafis dalam membuat infografis, *mind mapping*, *background* presentasi, dan berbagai desain lainnya.

Berdasarkan pengamatan awal yang sudah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 15 Februari 2024 di SMP Negeri 1 Ngasem tentang pemanfaatan media aplikasi canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Dalam hal wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMPN 1 Ngasem Bojonegoro mengatakan bahwa “Adanya beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran di laksanakan di dalam kelas, adanya peserta didik yang tidak faham tentang apa yang di sampaikan oleh guru, bisa juga karena tidak sukanya siswa kepada guru karena metode pembelajaran yang dilakukan cenderung monoton. Jadi dewan guru SMPN 1 Ngasem Bojonegoro menggunakan pembelajaran berbasis media aplikasi canva agar siswa lebih aktif membaca dan menemukan masalah yang di hadapi nya dengan sendiri. Dan juga kejenuhan siswa siswi dengan pembelajaran

yang biasa, seperti halnya metode ceramah. Jadi guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Ngasem menggunakan pembelajaran berbasis media aplikasi canva ini agar siswa siswi lebih antusias belajar, membaca dan lebih faham apa yang dipelajarinya, sehingga peserta didik rasa ingin belajarnya meningkat.”⁸

Selain observasi di SMPN 1 Ngasem peneliti juga melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI&BP dan juga dengan beberapa peserta didik kelas VIII mengenai pemanfaatan aplikasi canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik. Pada zaman yang terus berkembang ini peserta didik lebih tertarik dengan media pembelajaran secara langsung yang dapat menarik perhatian mereka terhadap suatu pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan aplikasi canva untuk pembelajarannya dari pada harus mendengarkan guru di depan dengan metode ceramah.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Intan Sukmawati (2022) dengan judul "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan Aplikasi Canva Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 7 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngraho", memiliki hasil bahwa mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi canva. Kesamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media aplikasi canva untuk media pembelajaran, perbedaannya pada penelitian fokus terhadap hasil belajar, sedangkan pada

⁸ Wawancara dengan Bapak Naja dan Bapak Yudi, 15 Februari 2024 di SMPN 1 Ngasem

penelitian saat ini ingin melihat minat belajar.

Jadi bagaimana konsep pembelajaran menggunakan media aplikasi canva yang di lakukan di SMPN 1 Ngasem untuk meningkatkan minat belajar peserta didik apakah sudah berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tersebut dan apa yang dirasakan oleh guru mapel tersebut setelah menggunakan pembelajaran berbasis media aplikasi canva ini. Bagaimana ketercapaian pembelajaran menggunakan aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Ngasem sehingga penulis mencari informasi tentang pembelajaran tersebut..Sesuai dengan konteks penelitian di atas penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pembelajaran Berbasis Media Aplikasi Canva Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI&BP Kelas VIII SMPN 1 Ngasem Bojonegoro “.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah di jelaskan sebelumnya penulis menyimpulkan fokus penelitian skripsi yang menjadi pokok pembahasan sebagai berikut :

1. Bagaimana konsep pembelajaran menggunakan media aplikasi canva di SMP Negeri 1 Ngasem?
2. Bagaimana penerapan media aplikasi canva terhadap kreatifitas

peserta didik dalam membuat lembar kerja pada mata pelajaran PAI&BP kelas VIII di SMP Negeri 1 Ngasem?

3. Bagaimana ketercapaian penggunaan media aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMPN 1 Ngasem?

C. Tujuan Penelitian

Karena suatu penelitian tanpa tujuan tidak akan memiliki arah yang jelas, maka tujuan penelitian pada hakekatnya merupakan tujuan yang ingin di capai dari penelitian tersebut. Di bawah ini merupakan tujuan dari penelitian ini, meliputi :

1. Untuk mengetahui bagaimana konsep pembelajaran menggunakan media aplikasi canva di SMPN 1 Ngasem
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan media aplikasi canva terhadap kreatifitas peserta didik dalam membuat lembar kerja pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII di SMPN 1 Ngasem
3. Untuk mengetahui ketercapaian penggunaan media aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII SMPN 1 Ngasem

D. Manfaat Penelitian

Adapun ketika penelitian yang telah di teliti oleh peneliti selesai dilakukan, peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan banyak manfaat sebagaimana berikut:

1. Manfaat Teoritis.

Dengan berlangsungnya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti diharapkan bisa memberikan manfaat bagi penelitian selanjutnya, untuk dijadikan sebagai referensi dan juga dapat memberikan sumbangan pemikiran yang ilmiah dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya mengenai pemanfaatan media aplikasi Canva untuk pembelajaran PAI&BP di SMPN 1 Ngasem.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti berharap bisa mendapatkan pengalaman dan wawasan mengenai pemanfaatan perkembangan teknologi berupa pembelajaran menggunakan media aplikasi Canva, serta bisa mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh peneliti selama menempuh perkuliahan.

b. Bagi Kepala Sekolah

Dalam penelitian yang telah berlangsung ini peneliti berharap agar bisa menjadi masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan program mutu pendidikan sekolah dan juga kinerja

guru agar bisa mengembangkan teknologi dan juga bisa meningkatkan kreativitas peserta didik untuk membuat media pembelajaran yang menarik.

c. Bagi Guru

Peneliti berharap dalam penelitian yang telah berlangsung ini agar bisa menjadi masukan untuk pendidik khususnya bagi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk memanfaatkan aplikasi-aplikasi yang telah ada untuk membuat media pembelajaran yang menarik, tidak membosankan, dan juga dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

d. Bagi Siswa

- 1) Dapat meningkatkan pemahaman tentang materi PAI sehingga pelajaran PAI terasa menjadi lebih mudah dan menarik.
- 2) Dapat membantu meningkatkan kreativitas peserta didik dalam mengamalkan pelajaran PAI&BP.

e. Bagi Sekolah

Peneliti berharap penelitian ini bisa menjadi salah satu pilihan bentuk pembelajaran PAI&BP untuk meningkatkan kualitas sekolah.

E. Definisi Operasional

Definisi dari penelitian ini adalah merupakan bentuk nyata dengan kata-kata yang menggambarkan suatu perilaku atau gejala yang dapat diamati

atau diuji kebenarannya oleh orang lain. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami kata-kata yang di anggap asing. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman atau perbedaan penafsiran dalam mengkaji suatu istilah dalam kata atau kalimat tertentu. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “PEMBELAJARAN BERBASIS MEDIA APLIKASI CANVA DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PAI&BP KELAS VIII SMPN 1 NGASEM BOJONEGORO”, yaitu :

1. Media

Media adalah alat yang digunakan untuk membantu keperluan dan aktivitas, dimana sifatnya yang dapat mempermudah siapa saja yang menggunakannya. media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat garafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan juga untuk menyusun kembali informasi visual ataupun verbal.⁹

2. Aplikasi canva

Aplikasi canva merupakan aplikasi yang berbasis online dengan menyediakan banyak desain menarik meliputi, *template*, fitur-fitur, dan juga kategori-kategori yang telah diberikan di dalamnya. Dengan desain yang bermacam-macam dan juga menarik, membuat proses pembelajaran di kelas menjadi tidak membosankan. Dengan menggunakan media aplikasi Canva, guru juga bisa mengajarkan ilmu pengetahuan, kreativitas,

⁹ Azhar Rasyad, Media Pembelajaran, cet. 14. (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2011), hal 3

dan juga kreativitas yang akan didapatkan untuk peserta didik, sehingga media ini bisa di gunakan dalam berbagai ranah kehidupan khususnya dalam ranah pendidikan.

3. Minat belajar

Minat belajar merupakan suatu hal yang bisa merubah seseorang yang awalnya belum mengerti menjadi mengerti, yang awalnya belum tahu menjadi tahu. Baik dari segi kognitif, maupun efektif dan psikomotorik melalui proses belajar. Peserta didik yang berhasil belajar adalah peserta didik yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, dengan cara mengujinya dengan mencoba beberapa tes untuk melihat hasilnya. Hal ini sejalan dengan Slameto “hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari suatu proses usaha setelah melakukan kegiatan belajar yang dapat diukur dengan menggunakan tes guna melihat kemajuan siswa”. Sesuai dengan teori Taksonomi Bloom hasil belajar dalam rangka studi dicapai dengan tiga kategori ranah antara lain kognitif, afektif, dan juga psikomotorik.

4. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti

Mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan Pendidikan yang mempunyai tujuan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya cerdas secara intelektual, akan tetapi juga memiliki kepribadian yang baik, berakhlak mulia, dan mampu menjalankan kehidupan yang harmonis sesuai dengan ajaran Islam.

F. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian merupakan penelaahan terhadap hasil penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan kajian penelitian ini yang juga sekaligus dalam hal ini untuk menjelaskan perbedaan penelitian peneliti dengan penelitian sebelumnya dan juga menjadikan penelitian sebelumnya sebagai resource dalam penelitian ini untuk melahirkan gagasan baru yang belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Hasil penelitian	Pendekatan dan persamaan	Perbedaan
1	Intan Sukmawati (2022)	"pengaruh media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa kelas 7 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Ngraho".	Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa dengan memanfaatkan aplikasi canva	Kuantitatif dan menggunakan media berbasis aplikasi canva	Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif Lokasi penelitian Hasil penelitiannya terfokus untuk melihat hasil belajar sedangkan peneliti sekarang terfokus untuk melihat minat belajar

Tabel 1.2 Posisi Penelitian

No	Peneliti Dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Hasil penelitian	Pendekatan dan persamaan	Perbedaan
1	"pembelajaran berbasis media aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI&BP di SMPN 1 Ngasem Bojonegoro	pembelajaran berbasis media aplikasi canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik mata pelajaran PAI&BP di SMPN 1 Ngasem Bojonegoro	Tindakan guru dan peserta didik dalam menggunakan aplikasi canva untuk meningkatkan minat belajar peserta didik	Kualitatif Penelitian ini juga sama menggunakan media aplikasi canva	1. Tujuan utamanya adalah membentuk sikap yang positif, seperti : kerja sama, percaya diri, menghormati orang lain 2. Peneliti menggunakan

No	Peneliti Dan Tahun	Tema dan tempat penelitian	Hasil penelitian	Pendekatan dan persamaan	Perbedaan
	kelas VIII SMPN 1 Ngasem Bojonegoro “. (Herlinda Mei Oktavia, 2024)				n pendekatan kualitatif sedangkan penelitian terdahulu menggunakan n pendekatan kuantitatif 3. Untuk penelitian sebelumnya terfokus pada hasil belajar sedangkan penelitian peneliti kali ini untuk melihat minat belajar peserta didik

Untuk mengetahui posisi penelitian yang diteliti oleh peneliti, perbedaan penelitian peneliti sekarang dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada fokus penelitian dan juga variabel terikat yang digunakan oleh peneliti. Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah ditulis sebelumnya, diketahui bahwa terdapat penelitian yang juga menggunakan media pembelajaran yang sama yaitu pembelajaran berbasis media aplikasi canva sebagai media pembelajaran. Namun menggunakan variabel terikat dan juga fokus penelitiannya berbeda dengan peneliti. Pada penelitian sebelumnya di penelitian Intan Sukmawati (2022), (skripsi) yang berjudul “pengaruh media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi canva terhadap hasil belajar siswa kelas 7 mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN 1 Ngraho”.

Maka posisi peneliti lebih sebelumnya lebih fokus untuk melihat hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu peneliti ingin melihat minat belajar peserta didik setelah guru Pendidikan Agama Islam membuat program pembelajaran berbasis aplikasi canva, dan peneliti meneliti ingin lebih lanjut membahas tentang penelitian yang belum diteliti yaitu tentang “Pembelajaran berbasis media aplikasi Canva dalam meningkatkan minat belajar peserta didik Mata Pelajaran PAI&BP Kelas VIII SMPN 1 Ngasem.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini direncanakan dan ditulis dalam lima bab dengan rincian isi yang disajikan dalam sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari : konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, orisinalitas penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Teori yang terdiri dari : pembelajaran berbasis media aplikasi canva dalam meningkatkan literasi peserta didik mata pelajaran PAI&BP.

Bab III Metode Penelitian terdiri dari : pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan terdiri dari : paparan data dan Temuan penelitian pembahasan tentang “pembelajaran berbasis media aplikasi canva

dalam meningkatkan literasi peserta didik mata pelajaran PAI&BP kelas VIII SMPN 1 Ngasem Bojonegoro.

Bab V Penutup yang terdiri dari : kesimpulan dan juga saran.

